

# Ferawati Firdaus - 172071200005 Jurnal

*by Ferawati Firdaus*

---

**Submission date:** 12-Aug-2021 09:38AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1630461066

**File name:** Jurnal.docx (27.43K)

**Word count:** 2262

**Character count:** 13952

**1**  
**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS 5 MINU NGINGAS**

Ferawati Firdaus  
Fakultas Agama Islam  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[Firdhausfhera@gmail.com](mailto:Firdhausfhera@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Guru yang bisa mengelola kelas dengan baik sehingga dapat memotivasi, memberikan pengajaran, serta pengetahuan kepada siswa untuk bekal siswa tidak hanya secara kognitif dan psikomotorik saja namun dengan mengutamakan afektif atau sikap atau karakter peserta didik tersebut di masa yang akan datang sebagai penerus bangsa.*

*Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 MINU NGINGAS.*

*Bentuk penelitian ini penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dengan jumlah 94 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik cluster random sumpling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket sebagai metode pokok, dokumentasi sebagai metode pendukung.*

**Keywords** – *Gaya Mengajar ; Motivasi Belajar ; Kelas 5 MINU MIGAS*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Pengelolaan kelas yang baik dan gaya mengajar guru yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar dan motivasi belajar yang baik. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala.

Gaya mengajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Selanjutnya dalam penelitian ini memfokuskan kepada gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di Minu Ngingas. Yang mana penelitian ini dilakukan adanya permasalahan gaya mengajar guru agama yang masih bersifat monoton dengan metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini yang kami fokuskan yakni gaya mengajar guru yang baik dan professional agar siswa termotivasi dan lebih semangat lagi untuk belajar. Dalam penelitian ini penulis juga memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud dan harapan peserta didik agar giat dan termotivasi dalam belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan yang berjudul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 Minu Ngingas tahun 2020"

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas?

### **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

1. Tujuan penelitian<sup>1</sup>
  - a. Menganalisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas.
  - b. Menganalisis seberapa besar pengaruh s penerapan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas.
2. Kegunaan penelitian  
Kegunaan penelitian secara garis besar dibagi menjadi 2, yaitu:
  - a. Secara teoritis  
Hasil penelitian ini berguna untuk pendidikan yang ada di Indonesia khususnya untuk anak sekolah dasar. Peneliti berharap peserta didik lebih termotivasi lagi untuk belajar.
  - b. Secara praktis
    1. Bagi peneliti  
Untuk memberikan acuan kepada pendidik, betapa pentingnya pengaruh gaya mengajar terhadap siswa.
    2. Bagi jurusan PGMI  
Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi untuk menerapkan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa saat mengajar atau menerapkan disekolah-sekolah lain.

### **D. Hipotesis**

- Ha : Ada pengaruh signifikan Gaya mengajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas 5 Minu Ngingas.
- Ho : Tidak ada pengaruh signifikan Gaya mengajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas 5 Minu Ngingas.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yaitu MI Minu Ngingas yang berada di Jl. Ngingas Selatan No.53 Waru Sidoarjo. Peneliti memilih lokasi tersebut, karena mempunyai beberapa alasan yakni sekolah tersebut sesuai dengan jurusan yang telah peneliti ambil.

### **B. Jenis penelitian**

Informasi yang diambil dari penelitian ini adalah berkaitan dengan gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sampel yang diteliti sebanyak 30 siswa kelas 5 Minu Ngingas.

### **C. Teknik pengumpulan data**

- Kuisisioner
- Dokumentasi

#### D. Teknis analisis dan teknik pengolahan data

- Uji normalitas data
- Uji validitas
- Uji homogenitas
- Uji regresi

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas gaya mengajar guru dan motivasi belajar

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya Mengajar	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Motivasi Belajar	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Siswa						

Berdasarkan pada tabel tersebut jumlah peserta didik yang menjadi responden gaya mengajar dan motivasi belajar siswa ada kesamaan yaitu sebanyak 30 responden.

##### 2. Hasil Normalitas Data Penelitian

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Gaya Mengajar	Mean	50.20	.217	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.76	
		Upper Bound	50.64	
	5% Trimmed Mean	50.22		
	Median	50.50		
	Variance	1.407		
	Std. Deviation	1.186		
	Minimum	48		
	Maximum	52		

	Range		4	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.414	.427
	Kurtosis		-.784	.833
Motivasi Belajar	Mean		49.97	.217
Siswa	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.52	
		Upper Bound	50.41	
	5% Trimmed Mean		50.02	
	Median		50.00	
	Variance		1.413	
	Std. Deviation		1.189	
	Minimum		47	
	Maximum		52	
	Range		5	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.724	.427
	Kurtosis		-.014	.833

7

Pada hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata antara gaya mengajar dan motivasi belajar siswa berbeda. rata-rata untuk gaya mengajar sebesar 50,20. Sedangkan motivasi belajar siswa hanya 49,97. Dalam data tersebut perbedan hasil belajar sudah sangat terlihat. Gaya mengajar dengan skor minimum 48 dan maximum 52. Motivasi belajar siswa lebih kecil yakni dengan skor minimum 47 dan maximum 52.

### 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Gaya Mengajar	.250	30	.000	.891	30	.005
Motivasi Belajar Siswa	.211	30	.001	.892	30	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut nilai sig untuk gaya mengajar sebesar 0,005. Dan nilai sig untuk motivasi belajar sebesar 0,005. Karena nilai sig untuk kedua variabel

tersebut dibawah 0,005 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro Wilk diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak berkontribusi normal.

#### 4. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Gaya Mengajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.244	1	58	.623

ANOVA					
Gaya Mengajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.817	1	.817	.579	.450
Within Groups	81.767	58	1.410		
Total	82.583	59			

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai sig diatas 0,05 maka dikatakan bahwa dari dua variabel tersebut adalah sama.

#### 5. Uji Regresi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.766	1	35.766	192.548	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.201	28	.186		
	Total	40.967	29			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar

Berdasarkan tabel diatas maka dilihat bahwa nilai sig adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alfa dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selanjutnya menganalisis uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yakni untuk menguji bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 di MINU Ngingas.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas

Informasi yang diambil dari penelitian ini adalah berkaitan dengan gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sampel yang diteliti sebanyak 30 siswa kelas 5 Minu Ngingas. Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional yaitu “hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.

Untuk mengetahui gambaran gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa kelas 5 di Minu Ngingas, maka variabel gaya mengajar guru diukur dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Gaya mengajar merupakan cara/gaya guru untuk menjelaskan mata pelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran. Gaya mengajar adalah salah satu kegiatan dalam proses interaksi belajar mengajar di sekolah yang bertujuan memotivasi, memberikan pengajaran, serta pengetahuan kepada siswa untuk bekal siswa tidak hanya secara kognitif dan psikomotorik saja namun dengan mengutamakan afektif atau sikap atau karakter peserta didik tersebut di masa yang akan datang sebagai penerus bangsa. Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan uji regresi di atas maka dilihat bahwa nilai sig adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alfa dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selanjutnya dari 6 gaya mengajar guru, untuk itu gaya mengajar guru perlu diperbaiki berupa pemberian tambahan nilai dan apresiasi untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan, perpindahan posisi saat mengajar siswa mengalami kesulitan dalam



mengerjakan tugasnya guru bisa mendekati dan membantunya. Guru juga perlu mempertahankan beberapa cara mengajarnya yang berkaitan dengan pemusatan perhatian siswa, mengadakan kontak pandang dan cara mengajar yang tegas.

Dengan pengelolaan kelas yang baik dan gaya mengajar guru yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar dan motivasi belajar yang baik. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala. Gaya mengajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan.<sup>6</sup> Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Semua yang di kembangkan oleh pendidik merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan keproduktivitas siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran untuk siswa MINU Ngingas perlu adanya motivasi. Pembelajaran sebagai usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam memahami dan mempersiapkan saat kelas 6 SD nantinya. Sehingga siswa diharapkan sudah cukup matang dalam memahami materi dan guru mudah dalam memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

## 2. Besar Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MINU Ngingas

Besar pengaruh penerapan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas, gaya pembelajaran mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa karena pengaruh gaya mengajar meliputi Gaya mengajar klasik, internal, personalisasi, dan interaksional. Sehingga pada penerapannya juga harus mengikuti kondisi siswa.

Setelah itu ada psikologi yang berhubungan dengan pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar dan motivasi. Adapun tujuan gaya mengajar yaitu: Meningkatkan perhatian siswa, peserta didik lebih termotivasi, membentuk sifat

dan sikap positif, memberi pilihan dan fasilitas belajar, mendorong peserta didik agar aktif dalam pelajaran.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan penulis menampilkan seberapa besar pengaruh gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata antara gaya mengajar dan motivasi belajar siswa berbeda. Rata-rata untuk gaya mengajar sebesar 50,20. Sedangkan motivasi belajar siswa hanya 49,97. Dalam data tersebut perbedaan hasil belajar sudah sangat terlihat. Gaya mengajar dengan skor minimum 48 dan maximum 52. Motivasi belajar siswa lebih kecil yakni dengan skor minimum 47 dan maximum 52.

Nilai Homogenitas pada penelitian ini didapat nilai sig di atas 0,05 maka dikatakan bahwa dari dua variabel tersebut adalah sama memiliki pengaruh. Dan regresi pada penelitian ini didapat nilai sig adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alfa dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa.

#### IV. KESIMPULAN

##### A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis pengaruh (uji signifikan regresi) diperoleh sig sebesar 0,000 maka dapat dikatakan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) yang mengakibatkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa MINU Ngingas.
2. Besar pengaruh terhadap penerapan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Ngingas. Berdasarkan tabel Homogenitas maka dilihat bahwa nilai sig adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alfa dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini yaitu MINU Ngingas atau yang mendukung, membantu penelitian ini yang tidak bisa disebutkan perannya secara ringkas.

## VI. REFERENSI

- Ali, Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Atmaja Prawira, Purwa. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Burhan Bungin, *metode penelitian...*,122
- B. Suryosubroto (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djauhari, Achmad. 2016. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran Ips Peserta Didik di Smp Negeri Saru Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan)*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No 3.
- Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakrta: Rineka Cipta, 1999), hlm.81
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanafi, Pendik. 20015. *Pengaruh Gaya Belajar dan Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kab Tulungagung*. Iain Tulungagung : Tesis.
- Hanafiah dan Cucu Sahana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Isbandi Rukminto Adi. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta : Grafindo Persada, 1994, (154)
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Cet. Pertama. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Imam Gunawan. *Fungsi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran* . (Kediri: 2016).

Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Moh. Uzer Usman. 2003. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005) 346-355

ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://ap.fip.um.ac.id">ap.fip.um.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	2%
6	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
7	Vinallia Vinallia. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2018 Publication	2%

---

Exclude quotes      On  
Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 2%